



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Rabu, 6 Mei 2020

Kami Laporkan data per Hari Rabu, Tanggal 6 Mei 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 37.349 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 178 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 978 orang

- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 153 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 113 orang
 2. PDP Dirawat : 29 orang
 3. PDP Meninggal : 11 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)Keterangan :
 4. PDP Baru : 3 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang

- V. Positif Covid-19 berjumlah 14 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 3 orang

 2. Dirawat = 14 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 0 orang
 - RSUD Suradadi : 1 orang
 - RSUD Kardinah : 1 orang
 - RS Mitra Siaga : 2 orang
 - RS Harapan Sehat : 9 orang
 - RS Dr. M. Ashari Pemalang : 1 orang

 3. Meninggal : 2 orang

Keterangan :

- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkau tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	13
2	RSUD Suradadi	3
3	RSU Islam Harapan Anda	4
4	RS Mitra Siaga	3
5	RS Kardinah	1
6	RS PKU Muhammadiyah	4
7	RS Margono Purwokerto	1
TOTAL		29



UP DATE INFORMASI GIAT GUGUS TUGAS COVID-19 :

Bupati Tegal Lepas Kepulangan Tiga Pasien Sembuh dari Covid-19

Slawi - Tiga orang pasien terkonfirmasi positif Covid-19 yang dirawat di RSUD dr. Soeselo Slawi dinyatakan sembuh. Kesembuhan ketiga pasien tersebut disambut baik oleh Bupati Tegal Umi Azizah yang datang langsung melepas kepulangan ketiga pasien tersebut di aula rumah sakit setempat pada Rabu (6/5) siang tadi.



Adapun ketiga pasien sembuh tersebut adalah laki-laki berusia 63 tahun yang beralamat di Desa Selapura Kecamatan Dukuwaru yang atas permintaan anaknya dialihkan alamat ke Desa Pesarean Kecamatan Pagerbarang. Kemudian balita laki-laki berusia 9 bulan asal Desa Kertaharja Kecamatan Pagerbarang dan laki-laki berusia 49 tahun asal Desa Brekat Kecamatan Tarub.

Pada kesempatan ini Umi yang didampingi Direktur RSUD dr. Soeselo Guntur Muhammad Taqwin menyampaikan apresiasi dan ucapan terimakasihnya seluruh jajaran tenaga medis dan civitas hospitalia rumah sakit yang telah membantu proses kesembuhan pasien.

“Terimakasih telah berjuang di garda terdepan penyembuhan pasien dan telah melakukan berbagai upaya serta kerja kerasnya sehingga menghantarkan pasien ini terbebas dari Covid-19”, kata Umi.

Umi berharap, kesembuhan pasien ini bisa menjadi pertanda baik sekaligus memotivasi pasien Covid-19 lainnya segera sembuh. Umi menggarisbawahi, satu dari tiga pasien sembuh pada hari ini adalah balita sebagai kelompok usia rentan. Artinya, peluang kesembuhan bagi pasien lainnya yang masih dalam perawatan cukup besar.

“Senin kemarin kita baru saja melepas kepulangan pasien balita berusia dua tahun yang sembuh dari Covid-19 di RS Mitra Siaga. Dan hari ini, satu diantara tiga pasien sembuh adalah balita berusia sembilan bulan, lebih muda dari yang kemarin. Semoga kesembuhan pasien Covid-19 ini terus berkelanjutan dan selalu ada kabar gembira”, paparnya.

Sebelum kembali ke rumah masing-masing, Umi menitip pesan kepada pasien sembuh agar melanjutkan masa karantina mandirinya di rumah. Tak ketinggalan, Umi pun membagikan paket Sembako untuk mencukupi kebutuhan pangan selama 14 hari kedepan dan “living cost” sebagai pengganti biaya operasional penunggu pasien.

Sementara itu, ibu dari pasien balita sembuh saat diwawancarai menceritakan awal mula buah hatinya terjangkit virus Corona. Ia mengatakan bahwa suami atau ayah dari balita tersebut baru saja melakukan perjalanan dari Jakarta. “Beberapa hari setelah suami saya pulang ke rumah, anak saya mulai mengalami sesak nafas. Saat diperiksa ke dokter spesialis anak, kita dirujuk ke rumah sakit ini sampai keluar hasil swab-nya yang ternyata positif Corona,” jelasnya.

Dirinya juga menitip pesan kepada siapa saja warga masyarakat agar mentaati anjuran pemerintah, terutama kedisiplinan dalam menggunakan masker sebagaimana pengalamannya mendampingi sang putra. Selain mengungkapkan rasa syukur, ia pun menyampaikan ucapan terimakasihnya kepada tim dokter dan perawat di RSUD dr. Soeselo yang telah sabar merawat anak saya hingga sembuh.

Ditempat yang sama, dokter spesialis paru Mohammad Irpan yang ikut menangani kesembuhan pasien balita ini menuturkan jika selama proses perawatan ada lima orang dokter yang terlibat, yaitu tiga dokter spesialis anak, satu dokter spesialis paru dan satu dokter spesialis penyakit dalam. (OI)

Pasien Positif Corona Bertambah Tiga Orang

Slawi - Pasien terkonfirmasi positif Covid-19 asal Kabupaten Tegal bertambah tiga orang. Satu orang diantaranya sempat dinyatakan sembuh dan satu orang lainnya dinyatakan negatif sebelum akhirnya turun hasil pemeriksaan swab lanjutan dari laboratorium yang menunjukkan hasil positif. Informasi tersebut disampaikan Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemkab Tegal dr. Joko Wantoro saat menggelar siaran persnya hari Rabu (6/5) siang tadi.



Ketiga pasien terkonfirmasi positif tersebut adalah satu orang laki-laki berusia 59 tahun asal Desa Bumiharja Kecamatan Tarub. Pasien yang dirawat di RS Mitra Siaga ini sebelumnya sudah berstatus terkonfirmasi positif dan sempat dinyatakan sembuh pada Selasa (5/5) kemarin setelah hasil swab-nya dinyatakan negatif. Namun kemudian keluar hasil pemeriksaan swab lanjutan yang menyatakan positif sehingga membatalkan pernyataan kesembuhannya. “Setelah dinyatakan sembuh, pasien tersebut memang belum sempat pulang sehingga dengan adanya hasil pemeriksaan swab terbaru ini kepulangannya ditunda, dilanjutkan dengan perawatan”, katanya.

Pasien kedua adalah seorang pendeta laki-laki berusia 41 tahun asal Kelurahan Kagok Kecamatan Slawi. Sebelumnya ia sempat dikabarkan negatif dari infeksi Covid-19 setelah hasil hasil uji “real time polimerase chain reaction” atau pemeriksaan swab-nya dinyatakan negatif. “Siang kemarin kami menerima hasil swab-nya negatif, namun kemudian malam harinya kami mendapatkan ralat dari pihak laboratorium yang menyatakan beliau positif”, ungkap Joko.

Hal ini yang sama juga terjadi pada keponakannya sebagai pasien terkonfirmasi positif ketiga, yaitu seorang perempuan berusia 28 tahun asal Kelurahan Kagok Kecamatan Slawi. Keduanya, menurut Joko, merupakan kontak erat dari kasus terkonfirmasi positif asal Desa Mejasem Barat Kecamatan Kramat yang meninggal dunia pada 21 April 2020 lalu. “Meski terpapar, keduanya tampak sehat, tidak memiliki gejala klinis sebagaimana penderita Covid-19. Atas kondisi tersebut, keduanya pun kini dirawat di rumah sakit Harapan Sehat Slawi”, katanya.

Sementara Joko menambahkan, kontak erat dari kasus tersebut adalah anak dari pemilik pabrik kecap di Penusupan yang hasil swab-nya dinyatakan negatif. Joko pun menjelaskan, setiap pasien terkonfirmasi positif Covid-19 yang tidak menunjukkan gejala klinis akan dirujuk perawatannya di RS. Harapan Sehat ataupun RS. Hawari Esa, termasuk orang dalam pemantauan yang membutuhkan perawatan medis.

Dengan adanya kasus tersebut dan kesembuhan pasien Corona di RSUD dr. Soeselo Slawi yang dilepas kepeulungannya oleh Bupati Tegal Umi Azizah pada Rabu (6/5) siang tadi, maka akumulasi jumlah pasien terkonfirmasi positif Covid-19 asal Kabupaten Tegal menjadi 16 orang dengan rincian tujuh orang sembuh, tujuh orang sedang dalam perawatan dan dua orang meninggal dunia.

Dalam siaran persnya Joko pun menyinggung tentang fasilitas karantina komunal di Gedung Korpri yang sudah mulai beroperasi sejak hari Selasa (5/5) kemarin. Fasilitas yang diperuntukkan bagi pelaku perjalanan ini rencananya akan menampung warga pemudik yang tidak memungkinkan dikarantina di desanya. Joko menambahkan, mereka yang dikarantina disini karena di desanya tidak tersedia fasilitas karantina komunal, meski pun kini desa-desa sudah diminta untuk menyediakannya, termasuk mereka yang tidak bisa melakukan karantina mandiri di rumah karena tempatnya sempit dan banyak anggota keluarga lain. “Mekanismenya, mereka yang kesini harus diantar pihak desa sehingga pemerintah desa ikut berpartisipasi dan bertanggungjawab pada warganya”, katanya

Melalui sambungan telponnya sore ini, Joko pun menambahkan informasi tentang keberadaan 17 orang warga Desa Jatirawa Kecamatan Tarub yang sempat mengikuti Ijtima Jamaah Tabligh di Gowa Sulawesi Selatan beberapa waktu lalu. Joko mengatakan, rapid test kedua pada 17 orang klaster jamaah tabligh ini menunjukkan hasil 3 orang positif dan 14 orang negatif. “Ketiga orang tersebut akan diambil swabnya hari ini dan sembari menunggu hasilnya keluar, ketiga orang tanpa gejala tersebut akan menjalani masa isolasinya di RS Harapan Sehat Slawi”, ungkap Joko.

Mengakhiri pembicaraan, Joko mengutarakan jika hasil swab dari empat kasus pasien dalam pengawasan (PDP) yang meninggal dunia sudah keluar dan semuanya negatif. Keempatnya adalah PDP laki-laki berusia 25 tahun asal Desa Kalisapu Kecamatan Slawi yang meninggal dunia pada 17 April 2020, PDP balita laki-laki berusia satu tahun enam bulan asal Desa Penusupan Kecamatan Pangkah yang meninggal dunia pada 20 April 2020, PDP laki-laki berusia 54 tahun asal Desa Balapulung Wetan Kecamatan Balapulung yang meninggal dunia pada 29 April 2020, dan PDP perempuan usia 38 tahun asal Desa Wanasari Kecamatan Margasari yang meninggal dunia pada 30 April 2020.

Desa Kalisoka Kecamatan Dukuhwaru Jadi Sasaran ACT

Kabupaten Tegal – Musholla Hidayatul Mubtadi’ien terletak di Desa Kalisoka Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal menjadi lokasi dibangunnya sumur wakaf lengkap dengan sarana wudhu dan MCK. Sumur wakaf adalah salah satu program dari Global Wakaf dan Aksi Cepat Tanggap (ACT) sebagai aksi nyata meneladani sahabat Nabi SAW yaitu Ustman bin Affan yang telah mawakafkan sumurnya untuk digunakan masyarakat Madinah.

Sumur Wakaf kali ini adalah pembangunan sumur wakaf ACT yang pertama di Tegal, dan sekitar lokasi ini terdapat sekolah dan pesantren yang nantinya para siswa dan santri akan memanfaatkan sumur wakaf ini selain masyarakat sekitar tentunya. Musholla Hidayatul Mubtadi’ien saat ini tidak mempunyai MCK dan tempat wudhu yang kurang memadai karena air yang digunakan berasal dari sumur warga.

Dari hasil koordinasi dengan Pemerintah Desa Kalisoka dan Pengurus Musholla Hidayatul Muftadi'ien, kegiatan pembangunan sumur wakaf ini akan dimulai hari Rabu (6/4) ini dan dalam dua pekan kedepan diharapkan sudah selesai dan sudah bisa dimanfaatkan warga masyarakat. Saat ini proses pekerjaan sudah berjalan dimulai dari persiapan lahan dan pengadaan material bangunan.

Kepala Desa Kalisoka Ahmad Dumeri mewakili warga mengucapkan terima kasih kepada ACT dan pewakif. "Keberadaan pembangunan sumur wakaf di desa kami adalah sangat besar manfaatnya, khususnya bagi masyarakat sekitar musholla termasuk sekolah dan pesantren yang ada didekat musholla Hidayatul Muftadi'ien. Mudah-mudahan program ini terus berkembang dan tepat sasaran sehingga lebih banyak lagi pembangunan sumur wakaf dan lebih banyak pula masyarakat yang terbantu".

Setelah pembangunan sumur wakaf yang pertama ini diharapkan selanjutnya akan dibangun lagi sumur wakaf yang kedua ketiga keempat dan seterusnya di lokasi yang berbeda. Harapan kami dengan semakin banyak pewakif maka akan semakin banyak pula sumur yang dibangun, uangnya. (tgh)

Sumber : *Hariansiber.com*

Dalam rangka memperingati Hari Palang Merah Sedunia pada 8 Mei mendatang, PMI mengajak seluruh sahabat PMI untuk ikutan Cegah Covid Challenge. Berikut, Info Grafisnya.

Cegah Covid CHALLENGE



Yuk Ikutan Cegah Covid Challenge bersama PMI!
Ikut dalam aksi ini sama halnya dengan kamu peduli sesama.

Ayo Cegah Covid-19
#KitaHadapiBersama

Geser kekiri >>>

Apa yang dapat dilakukan?

1. Ajak 5 - 8 orang teman mu
2. Siapkan kertas bertuliskan : **Yuk Cegah Covid. #KitaHadapiBersama** & tuliskan Nama serta domisili mu
3. Rencanakan **urutan tampil & aksi cegah covid** yang dilakukan
4. Rekam **video** dalam posisi **landscape**
5. Gunakan **backsound lagu** yang telah **ditentukan**
6. Posting video di **media sosial** mu pada tanggal **8 Mei 2020** dengan hastag **#KitaHadapiBersama** serentak **pukul 15.00 WIB/WITA/WIT**

Contoh video dan **backsound lagu** dapat **diunduh di**
<https://bit.ly/CegahCovidChallenge>

Ramadhan berbagi.....
Donor Darah di PMI selama bulan Ramadhan

Disediakan bingkisan menarik.



Ayo Donor Darah Untuk Sesama

PMI KABUPATEN TEGAL
Jl. Gajah Mada, Utara Alun-Alun Hanggawana Slawi

STOK DARAH PMI KABUPATEN TEGAL

Update : Rabu, 6 Mei 2020, Pk. 08.00 WIB.

JENIS	A	B	AB	O
WB	0	0	4	3
PRC	0	9	14	0
TC	0	0	0	0
JML	0	0	18	3

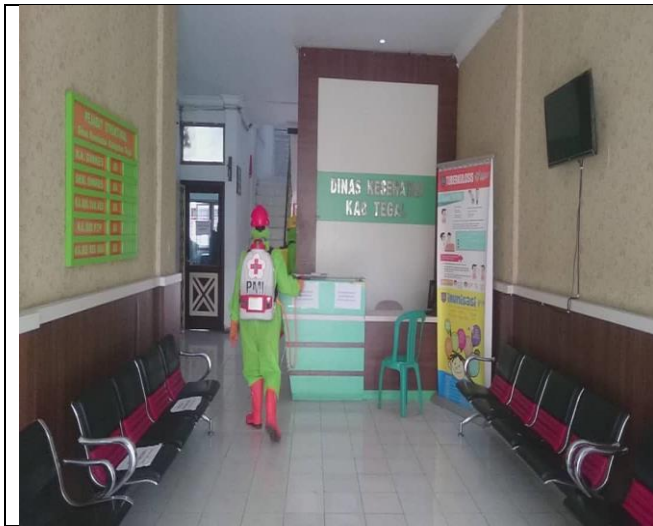
KETERANGAN : WB : WHOLE BLOOD (DARAH LENGKAP)
 PRC : PACKED RED CELLS (SEL DARAH MERAH)
 TC : THROMBOCYTE CONCENTRATE (TROMBO)

STOK DARAH dapat berubah sewaktu-waktu

(0283) 4561201
pmi-kabtegal.or.id

@pmi_kab_tegal
@PMIKabTegal

PMI Kabupaten Tegal
PMI Kabupaten Tegal



Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Tegal melakukan giat penyemprotan (6/5/20) di beberapa lokasi perkantoran dan pasar. Diantaranya Kantor Dinas Kesehatan dan Samsat Slawi. Sedangkan giat penyemprotan desinfektan ke pasar diantaranya pasar Balamoa, Pasar Pangkah, Pasar Kemantran dan Pasar Suradadi. *Sumber : [twitter@PMIKabtegal](https://twitter.com/PMIKabtegal)*



Diawali dengan Apel Bersama, hari Rabu (06/05/20) siang sejumlah 250 paket makanan siap santap disediakan untuk dibagikan kepada para warga yang masih bekerja di tengah pandemi covid-19 dalam Giat Dapur Umum Sinergitas Polri, TNI, dan Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal, bertempat di Lapangan Aspol Kaliblruruk Slawi. *Sumber : [twitter@polrestegal](https://twitter.com/polrestegal)*



Pemerintah Kabupaten Tegal
menyiapkan tempat karantina bagi
pelaku perjalanan, yang telah
beroperasi mulai tanggal 5 Mei 2020



Kapasitas maksimal
96 orang



Digedung Korpri
Jl. Dr. Soetomo Slawi



Tempat karantina tersebut diprioritaskan
bagi :

1. Warga yang tinggal didesa yang belum memiliki tempat isolasi, sehingga tidak bisa isolasi didesa.
2. Warga yang rumahnya tidak memenuhi syarat sebagai tempat untuk isolasi.
3. Hasil dari screening petugas menunjukkan tidak ada gejala.

dengan prosedur pertama kali masuk ke tempat isolasi sebaiknya diantar Kepala Desa / Perangkat Desa, untuk selanjutnya diurus oleh petugas .

08112626119

Hotline : 119

Layanan edukasi, informasi dan pelaporan khusus
virus corona Kabupaten Tegal

<https://covid19.tegalkab.go.id>

PemerintahKabTegal

PemkabTegal

PemkabTegal

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Selasa, 5 Mei 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGA PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL